

FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI INDONESIA (STUDI META-ANALISIS)

FINA IRAWATI-2500011812002
2022-SKRIPSI

World Health Organization (WHO) memperkirakan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menyumbang 6% total beban penyakit global. Indonesia menjadi negara dengan kematian oleh ISPA tertinggi selama tahun 2015 di wilayah Asia Tenggara. Faktor lingkungan fisik rumah yang tidak memenuhi syarat dapat menjadi faktor risiko kejadian ISPA pada balita. Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan faktor lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita menggunakan meta-analisis. Variabel dalam penelitian ini yaitu suhu ruangan, kelembapan, pencahayaan, luas ventilasi, kepadatan hunian, jenis dinding, dan jenis lantai. Didapatkan 143 artikel dari penelusuran database Sinta, PubMed, Scopus, dan EBSCOhost. Sebanyak 13 artikel dilakukan sintesis data menggunakan aplikasi RevMan, artikel tersebut telah memenuhi kriteria inklusi dan penilaian kualitas artikel. Hasil meta-analisis didapatkan nilai *p-value* dari 7 variabel yaitu: nilai *p-value* variabel suhu ruangan 0,63; nilai *p-value* variabel kelembapan 0,28; nilai *p-value* variabel pencahayaan 0,0006; nilai *p-value* variabel luas ventilasi 0,0007; nilai *p-value* variabel kepadatan hunian 0,04; nilai *p-value* variabel jenis dinding 0,85; dan nilai *p-value* variabel jenis lantai 0,12. Berdasarkan hasil, variabel dengan *p-value* > 0,05 berarti menunjukkan hubungan signifikan. Disimpulkan terdapat 3 dan 7 variabel faktor lingkungan fisik rumah berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Indonesia.

Kata Kunci : Lingkungan, ISPA, Balita, Meta-analisis